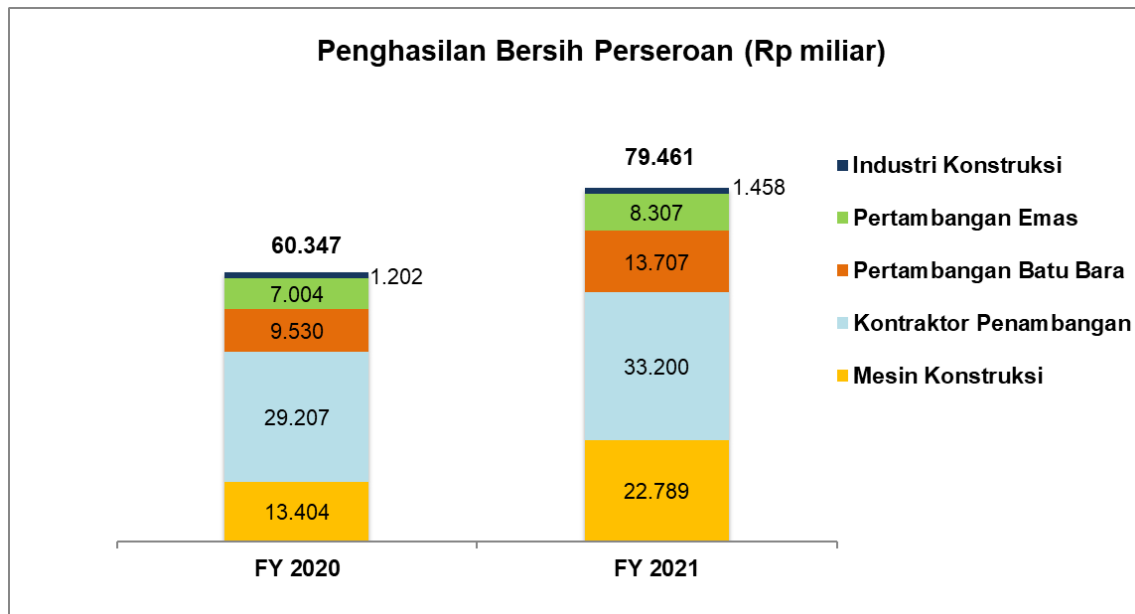


## LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA PT UNITED TRACTORS Tbk TAHUN 2021

### Laporan Konsolidasi

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2021, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan mencapai Rp79,5 triliun atau naik sebesar 32% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Masing-masing unit bisnis yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas dan Industri Konstruksi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 29%, 42%, 17%, 10% dan 2% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Rincian kontribusi dari setiap unit usaha dapat dilihat pada grafik berikut:



Sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih, laba bruto Perseroan naik sebesar 51% dari Rp13,0 triliun menjadi Rp19,7 triliun. Demikian juga dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) meningkat sebesar 71% menjadi Rp10,3 triliun dari Rp6,0 triliun pada periode yang sama tahun 2020.

Ringkasan kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dalam juta Rupiah	FY 2021	FY 2020	Perubahan (%)
Nilai Tukar (Rp/USD)	14.269	14.105	1%
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>79.460.503</b>	<b>60.346.784</b>	<b>32%</b>
Laba Bruto	19.664.961	12.989.293	51%
<i>Marjin Laba Bruto</i>	<i>24,7%</i>	<i>21,5%</i>	15%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.462.250	7.011.186	106%
Laba Periode Berjalan	10.608.267	5.632.425	88%
<b>Laba/ (Rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>			
- Pemilik entitas induk	<b>10.279.683</b>	<b>6.003.200</b>	<b>71%</b>
- Kepentingan nonpengendali	<b>328.584</b>	<b>-370.775</b>	<b>-189%</b>
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	2.756	1.609	71%
Jumlah Aset	112.561.356	99.800.963	13%
Jumlah Liabilitas	40.738.599	36.653.823	11%

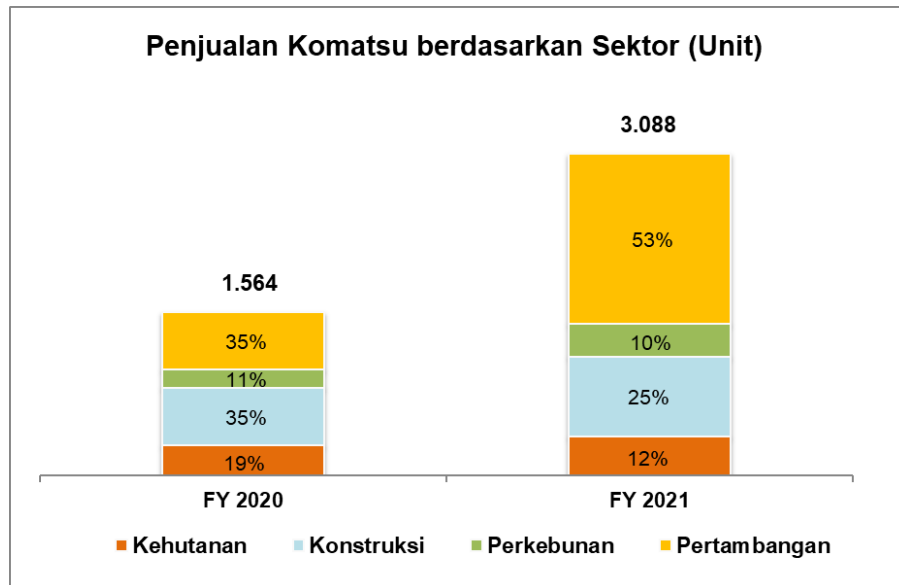
Berikut kami sampaikan kinerja operasional dari masing-masing unit usaha.

#### **Unit Usaha Mesin Konstruksi (*Construction Machinery*)**

Sampai dengan bulan Desember 2021, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 3.088 unit atau naik 97% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 sebanyak 1.564 unit. Meningkatnya harga batu bara dan peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat berdampak pada meningkatnya permintaan alat berat. Dari total keseluruhan penjualan alat berat, sebanyak 53% diserap sektor pertambangan, 25% diserap sektor konstruksi, 12% diserap sektor kehutanan, dan sisanya sebesar 10% ke sektor perkebunan.

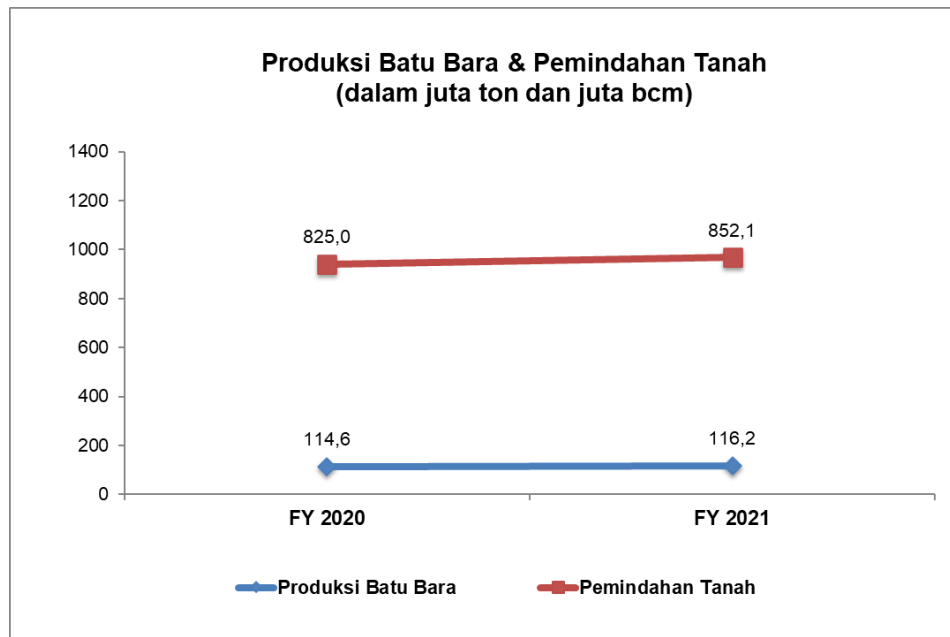
Pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat naik sebesar 30% menjadi Rp7,8 triliun. Penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks mengalami peningkatan dari 224 unit menjadi 375 unit serta penjualan produk Scania naik dari 217 unit menjadi 545 unit. Secara keseluruhan pendapatan bidang Mesin Konstruksi naik sebesar 70% menjadi Rp22,8 triliun dibandingkan Rp13,4 triliun pada periode yang sama tahun 2020.

Berikut ini adalah grafik penjualan Komatsu:



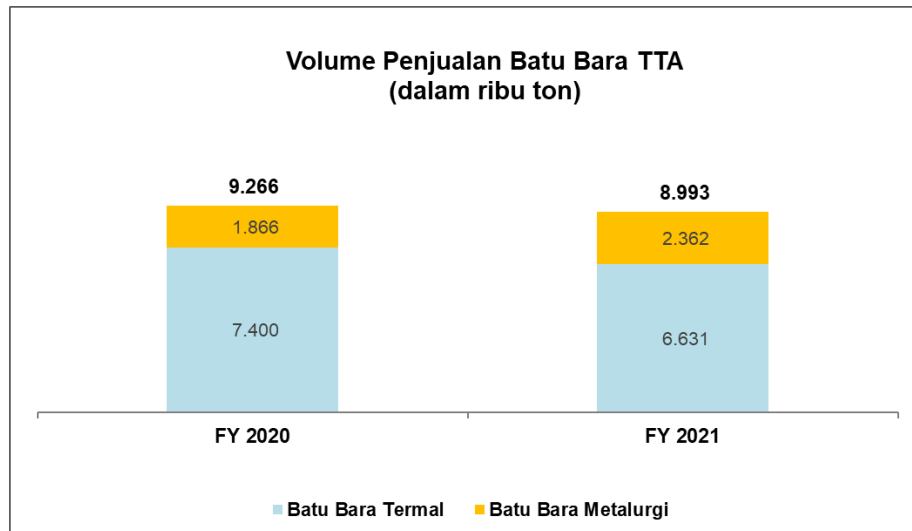
#### **Unit Usaha Kontraktor Penambangan (*Mining Contracting*)**

Unit usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Pada tahun 2021, PAMA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp33,2 triliun atau naik sebesar 14% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. PAMA mencatat peningkatan volume produksi batu bara sebesar 1% dari 114,6 juta ton menjadi 116,2 juta ton, serta peningkatan 3% volume pekerjaan pemindahan tanah (*overburden removal*) dari 825,0 juta bcm menjadi 852,1 juta bcm.



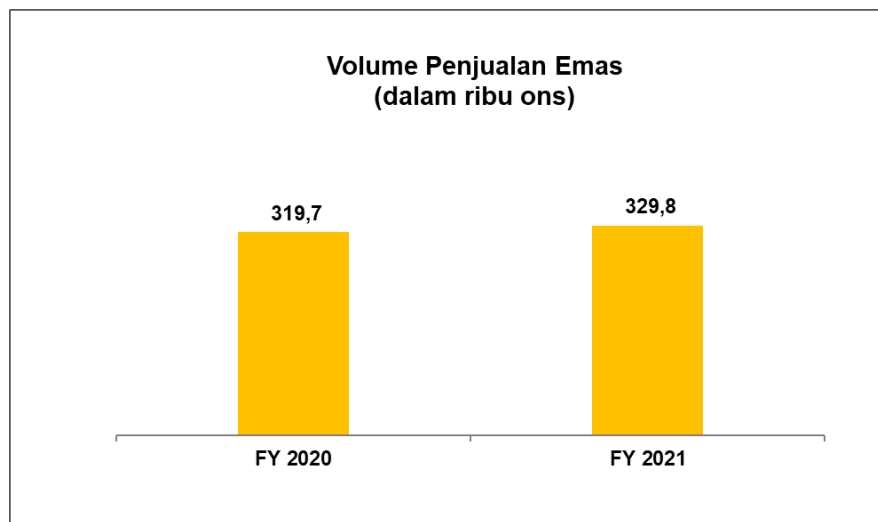
### **Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (Mining)**

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Total penjualan batu bara pada tahun 2021 mencapai 9,0 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara metalurgi, atau turun sebesar 3% dari periode yang sama tahun 2020 sebesar 9,3 juta ton. Namun, seiring dengan meningkatnya rata-rata harga jual batu bara, pendapatan unit usaha Pertambangan Batu Bara meningkat sebesar 44% dari periode yang sama di tahun 2020 menjadi Rp13,7 triliun.



### **Unit Usaha Pertambangan Emas (Gold Mining)**

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Emas dijalankan oleh PT Agincourt Resources yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sampai dengan bulan Desember 2021 total penjualan emas dari tambang emas Martabe sebanyak 330 ribu ons, naik sebesar 3% dari periode yang sama tahun 2020 sebesar 320 ribu ons. Seiring dengan meningkatnya volume penjualan dan rata-rata harga jual emas, pendapatan bersih unit usaha Pertambangan Emas meningkat sebesar 19%, menjadi Rp8,3 triliun.



### **Unit Usaha Industri Konstruksi (*Construction Industry*)**

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) adalah perusahaan publik di bidang jasa konstruksi yang sahamnya sebanyak 82,17% dimiliki oleh PT Karya Supra Perkasa (KSP), anak perusahaan Perseroan.

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2021, ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,5 triliun atau naik 21% dari periode yang sama tahun 2020. ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp696 miliar, turun dibandingkan rugi bersih pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,3 triliun. Kerugian bersih terutama disebabkan oleh perlambatan beberapa proyek yang sedang berlangsung dan berkurangnya peluang proyek konstruksi baru selama pandemi.

### **Unit Usaha Energi (*Energy*)**

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi Korporasi. Untuk mempercepat pengembangan EBT, pada akhir tahun 2021 seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN). Sampai dengan bulan Desember 2021, EPN telah memasang *Rooftop Solar PV* di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra mencapai 2,4 MWp. Perseroan saat ini mengoperasikan satu pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTMH) yaitu PLTMH Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah, dan dalam proses membangun PLTM lainnya, yakni PLTM Besai Kemu di Lampung, Sumatera. PLTM Besai Kemu yang memiliki kapasitas sebesar 7 MW ini diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga sedang melakukan pengembangan proyek energi terbarukan lainnya seperti *hydropower* skala besar, *floating solar PV*, *geothermal*, *wind power* dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini konsisten dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai potensi energi terbarukan dalam rangka mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

Demikian kami sampaikan Laporan Perkembangan Usaha PT United Tractors Tbk tahun 2021.